

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Padat tebar 30 ekor/m³ (2.250 ekor/KJA) merupakan pertumbuhan yang terbaik daripada padat tebar 60 ekor/m³ (4.500 ekor/KJA) dan 90 ekor/m³ (6.750 ekor/KJA).
2. Efisiensi konversi pakan berhubungan dengan padat tebar dimana padat tebar 30,60 dan 90 ekor/m³ memiliki nilai FCR 1,12±0,02, 1,12±0,01 dan 1,17±0,10.
3. Indeks biometrik ikan nila berhubungan dengan padat tebar dimana hasil terbaik terdapat pada T₃₀ dengan nilai faktor kondisi 2,45±0,17, visceral index 4,46±0,96, hepatossomatic index 2,51±0,33 dan visceral fat index 4,46±0,96.
4. Keseimbangan massa nitrogen dan fosfor berhubungan dengan padat tebar ikan nila, hasil terbaik terdapat pada T₃₀ dengan nilai beban N 237.84±6,69 g dan beban P 94,79±1,22 g.

5.2 Saran

Padat tebar 30 ikan/m³ disarankan untuk pemeliharaan ikan nila selama 90 hari di keramba jaring apung Danau Maninjau. Temuan penelitian ini relevan untuk kegiatan budidaya ikan nila yang berkelanjutan dan praktek keramba jaring apung yang efektif di Danau Maninjau.